

**SKRIPSI**

**PENGETAHUAN PETANI JAGUNG TENTANG  
MITIGASI PERUBAHAN IKLIM DI DESA RASAU  
JAYA 1 KABUPATEN KUBU RAYA**

**Oleh:**

**LATIFAH YUNARNI  
C1022211024**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**2025**

**SKRIPSI**

**PENGETAHUAN PETANI JAGUNG TENTANG  
MITIGASI PERUBAHAN IKLIM DI DESA RASAU  
JAYA 1 KABUPATEN KUBU RAYA**

**OLEH:**

**LATIFAH YUNARNI  
NIM C1022211024**

**Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**2025**

**PENGETAHUAN PETANI JAGUNG TENTANG MITIGASI  
PERUBAHAN IKLIM DI DESA RASAU JAYA 1 KABUPATEN  
KUBU RAYA**

**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:**

**LATIFAH YUNARNI  
NIM C1022211024**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi  
Pada Tanggal: 10 Juni 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Tanjungpura Nomor: 4097/UN22.3/TD.06/2025**

**Tim Penguji**

**Pembimbing Pertama**



**Dr. Ir Erlinda Yurisinthae, MP  
NIP. 197001031994022001**

**Pembimbing Kedua**



**Anita Suharyani, SP,MP  
NIP. 199001302015042001**

**Penguji Pertama**



**Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P  
NIP: 196306251991031001**


**Penguji Kedua**



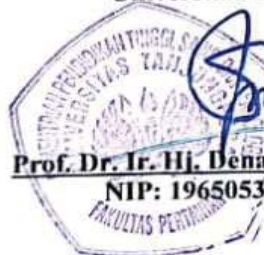
**Josua Parulian Hutajulu, S.Si., MM  
NIP: 196812161994021001**

**Disahkan Oleh**

**Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Tanjungpura**



**Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU  
NIP: 196505301989032001**



## **PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi “Pengetahuan Petani Jagung Tentang Mitigasi Perubahan Iklim di Desa Rasau Jaya 1 Kabupaten Kubu Raya”, adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Juni 2025

Penulis,

Latifah Yunarni

Nim: C1022211024

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS.Al-Baqarah: 286)

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”.

(QS. Al-Insyirah: 6-7)

“Setiap langkah punya tujuan, setiap nafas ada kehidupan, setiap harapan ada kepastian, dan setiap doa punya jawaban. Setiap orang memiliki perjuangan hidup sendiri, selesaikan satu-persatu dengan tenang, tanpa perlu membandingkan dengan orang lain. Teruslah berjalan di jalur takdirmu sendiri”

### Persembahan:

Segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan kehidupan, yang dengan kasih sayang-Nya telah menuntun melalui setiap langkah perjalanan ini dan dalam penyelesaian skripsi ini.

Untuk karya sederhana ini sebagai bentuk rasa syukur yang tak terhingga, maka penulis persembahkan untuk:

- ☐ Cinta pertama serta panutanku, Bapak Ardi. Terimakasih atas segala pengorbananmu, atas kerja keras yang tak pernah lelah demi kebahagiaan dan masa depan anak-anakmu. Engkaulah yang mengajarkanku arti keteguhan hati, kesabaran, serta keberanian untuk terus melangkah meski jalan begitu terjal. Dalam diammu, aku tahu ada doa yang selalu terucap untukku, meski tidak selalu terdengar oleh telinga ini, tetapi begitu nyata dirasakan dalam langkah-langkahku. Peluhmu, lelahmu, dan pengorbananmu adalah pondasi dari setiap keberhasilanku hari ini. Semoga apa yang kucapai kini dapat menjadi secuil kebahagiaan untukmu, Pak, sebagaimana engkau telag memberikan seluruh hidupmu untukku.
- ☐ Pintu surgaku, Ibunda Sekuran. Dengan penuh rasa cinta, aku ingin mengatakan betapa besar jasmu dalam setiap helaan napasku. Engkaulah doa yang tak pernah terputus, kasih yang tak pernah kering, dan pelukan yang tak pernah berhenti menenangkan. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan sepenuhnya betapa besar pengorbananmu. Dari engkau aku belajar arti ketulusan yang sesungguhnya, arti kesabaran yang tanpa batas, serta arti cinta yang abadi. Engkau adalah tempatku kembali ketika dunia terasa begitu berat, dan engkaulah alasan terbesarku untuk tidak pernah menyerah. Semoga hasil kecil ini bisa menjadi tanda bakti yang mampu membuatmu tersenyum, meski aku tahu tak akan pernah cukup untuk membalas semua jasmu.
- ☐ kepada Adik kecilku tersayang Rohana Tul Hil Riyeh, yang selalu menjadi cahaya dalam perjalanan panjang ini, terima kasih atas semangat, doa, dan tawa yang engkau berikan. Kehadiranmu membuat setiap langkah terasa lebih ringan. Dalam lelahku, engkau sering menjadi alasan untuk bangkit kembali, karena aku ingin engkau tahu bahwa kita mampu meraih mimpi kita masing-masing. Semoga keberhasilan kecilku ini bisa menjadi teladan dan penyemangat bagimu untuk terus bermimpi dan berjuang, sebagaimana engkau selalu memberiku alasan untuk tidak berhenti. Engkau bukan hanya adikku, tapi juga sahabat kecil yang mengajarkanku arti kebersamaan dan keluarga.
- ☐ Sahabat-sahabatku, terutama Margaretha Angelita Sitorus yang selalu menemani dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini. Dan untuk semua sahabat lainnya yang tidak dapat kusebutkan satu persatu, terimakasih karena kalian telah menjadi bagian dari kisah perjalanan hidupku, yang selalu ada dalam suka maupun duka, memberikan semangat dan doa tulus tanpa pamrih. Terima kasih karena telah mendengar setiap keluhan kesahku, menghapus resahku dengan tawa, dan menemaniku di saat aku hampir menyerah.

- Dan terakhir untuk anak perempuan yang keras kepala ini, diri penulis sendiri yaitu Latifah Yunarni yang telah berjuang sejauh ini, terima kasih karena tidak pernah benar-benar menyerah meski jalan terasa begitu berat. Terima kasih karena terus berdiri meskipun sempat terjatuh berkali-kali. Terima kasih karena memilih untuk tetap percaya bahwa setiap usaha akan berbuah pada waktunya. Aku tahu perjalanan ini tidak mudah—penuh dengan air mata, rasa lelah, dan keraguan namun engkau tetap melangkah.

“Tidak ada langkah yang sia-sia, tidak ada air mata yang percuma. Semua rasa lelah berubah menjadi kekuatan, semua luka menjadi pelajaran, dan pada akhirnya semua doa menemukan jalannya”

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Latifah Yunarni, lahir di Penyiuran, Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 14 September 2002. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Ardi dan Ibu Sekuran. Kakak sulung penulis bernama Alm. Muhammad, dan adik bungsunya bernama Rohanatul Hil Riyeh. Penulis tumbuh dilingkungan keluarga yang baik dan tumbuh dengan penuh kasih sayang, serta penuh semangat dalam mendukung pendidikan.

Riwayat pendidikan penulis dimulai Pada tahun 2009 saat masuk ke Sekolah Dasar Negeri (SDN) 18 Marau dan berhasil menyelesaikan pendidikan dasar tersebut pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah pertama pada tahun yang sama di SMP Negeri 1 Marau dan lulus tiga tahun kemudian di tahun 2018. Selanjutnya masuk pada jenjang pendidikan sekolah menengah tingkat akhir di MAS Hidayatul Muslimin 2 dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas pertanian Universitas Tanjungpura melalui jalur masuk seleksi mandiri PTN tahap satu.

Pontianak,                      Juni  
2025

Latifah Yunarni  
NIM. C1022211024

## RINGKASAN SKRIPSI

Indonesia sebagai negara agraris sangat bergantung pada sektor pertanian, namun sektor ini juga yang paling rentan terhadap dampak perubahan iklim. Perubahan iklim menyebabkan gangguan pada pola tanam, penurunan hasil pertanian, serta meningkatkan risiko gagal panen, terutama pada komoditas jagung. Desa Rasau Jaya 1 di Kabupaten Kubu Raya sebagai salah satu sentra produksi jagung juga mengalami dampak dari perubahan iklim, seperti banjir, kekeringan, dan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT). Oleh karena itu, pengetahuan petani tentang mitigasi perubahan iklim menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan usahatani dan ketahanan pangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengetahuan petani jagung tentang mitigasi perubahan iklim di Desa Rasau Jaya 1 serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pengetahuan petani tentang perubahan iklim dan tindakan mitigasi yang dilakukan diharapkan dapat membantu merumuskan kebijakan yang baik serta meningkatkan ketahanan pertanian di tengah kondisi iklim yang semakin tidak menentu.

Penelitian ini dilakukan di Desa Rasau Jaya 1 dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara menggunakan kuesioner, dan pengumpulan data primer dan sekunder. Sebanyak 42 petani dipilih sebagai sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dianalisis menggunakan skala nominal untuk mencapai tujuan satu dengan menggunakan dua kategori yaitu tahu dan tidak tahu. Dan untuk mencapai tujuan dua data dianalisis menggunakan regresi logistik untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel seperti umur, tingkat pendidikan, pengalaman bertani, akses informasi, luas lahan serta pendapatan terhadap tingkat pengetahuan petani mengenai mitigasi perubahan iklim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar petani jagung di Desa Rasau Jaya 1 memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik mengenai mitigasi perubahan iklim. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan petani antara lain adalah umur, pengalaman bertani dan akses terhadap informasi.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Pengetahuan Petani Jagung Tentang Mitigasi Perubahan Iklim di Desa Rasau Jaya 1 Kabupaten Kubu Raya”**

Penulisan proposal penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Ir Erlinda Yurisinthae, MP selaku dosen pembimbing pertama dan ibu Anita Suharyani, SP,MP selaku dosen pembimbing kedua dan pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan masuk yang bermanfaat bagi penulis. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P, IPU Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Novira Kusriani, SP,M.Si Selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Imelda, SP, M.Sc Selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Ir. Adi Suyatno, MP Selaku Dosen penguji pertama
5. Bapak Josua Parulian Hutajulu, S.Si., MM selaku dosen penguji kedua
6. Seluruh Staf Dosen Pengajar, Staf Akademik dan staff perpustakaan di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
7. Untuk kedua orang tua tercinta Bapak Ardi dan Ibu Sekuran serta Adik penulis Rohana Tul Hilriyeh yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis.
8. Teman-teman Agribisnis 2021 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan di bangku kuliah dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman penulis yang mendukung dan selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan mengingat kemampuan dan keterbatasan yang penulis miliki. Demi perbaikan kedepannya penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga diharapkan dalam penulisan-penulisan selanjutnya dapat diperoleh hasil lebih baik lagi. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Juni 2025

Latifah Yunarni  
NIM. C1022211024

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Landasan Teori .....	7
1. Perubahan iklim .....	7
2. Mitigasi Perubahan Iklim .....	8
3. Pengetahuan petani .....	9
B. Kerangka Konsep.....	12
C. Penelitian Terdahulu .....	14
D. Hipotesis .....	18
BAB III METODE PENELITIAN .....	19
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
B. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	19
C. Populasi dan sampel .....	21
D. Variabel Penelitian .....	23
E. Analisis Data .....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
B. Karakteristik Responden.....	36
C. Tingkat Pengetahuan Petani Tentang Mitigasi Perubahan iklim.....	41
D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Tentang Mitigasi.....	47
1. Uji normalitas data.....	47
2. Analisis Regresi Logistik.....	48
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN.....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 2 Variabel operasional penelitian tujuan 1 .....	29
Tabel 3 Variabel operasional penelitian tujuan 1 .....	30
Tabel 4 Karakteristik Responden .....	41
Tabel 5 pengelompokan berdasarkan tingkat pengetahuan .....	46
Tabel 6 Iteration History Block 0.....	51
Tabel 7 Iteration History block 1 .....	52
Tabel 8 Classification table block 0 .....	53
Tabel 9 Classification table result block 1 .....	54
Tabel 10 Variable In The Equation Block 0 .....	55
Tabel 11 Omnibus Test Of Model .....	55
Tabel 12 Model Summary.....	56
Tabel 13 Hosmer and Lemeshow Test.....	57
Tabel 14 Variables in the Equation.....	57
Tabel 15 Casiwisse List .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rata-rata curah hujan pertahun .....	4
Gambar 2 Pemikiran penelitian.....	14

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris dimana sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang bergantung pada sektor pertanian. Sektor pertanian sangat rentan terhadap perubahan iklim karena berpengaruh terhadap pola tanam, waktu tanam, produksi dan kualitas hasil. Perubahan iklim merupakan hal yang tidak dapat dihindari akibat pemanasan global yang akan berdampak buruk terhadap aspek kehidupan terutama sektor pertanian, dan dikhawatirkan akan mendatangkan masalah bagi keberlanjutan produksi pertanian terutama tanaman pangan.

Indonesia dengan luas wilayah yang terdiri dari lebih 17.000 pulau yang posisi nya pun tidak seragam, sering dikaitkan dengan persoalan prediksi musim di Indonesia. Fenomena El Nino dan La Nina sangat berpengaruh terhadap kondisi cuaca atau iklim di Indonesia dengan geografis kepulauan. Fenomena El Nino adalah naiknya suhu di samudera pasifik hingga menjadi 31°C sehingga menyebabkan kekeringan yang luar biasa di Indonesia yang dampak negatifnya adalah peningkatan frekuensi kebakaran hutan, kegagalan panen dan penurunan ketersediaan air sedangkan La Nina dapat menyebabkan banjir yang dapat memicu peningkatan serangan OPT ( Sumastuti & Pradono, 2016).

Perubahan iklim merupakan fenomena alam yang melibatkan perubahan unsur iklim baik yang terjadi secara alami maupun akibat aktivitas manusia (Ramadhan et al., 2020). Dampak dari fenomena alam ini bisa dirasakan oleh seluruh dunia, namun negara-negara berkembang seperti Indonesia lebih rentan terhadap perubahan iklim. Iklim merupakan ancaman besar bagi petani akibat cuaca yang tidak menentu dan sulit diprediksi. Perubahan iklim ditandai dengan adanya kenaikan permukaan air laut, perubahan pola curah hujan, dan kejadian iklim ekstrim. Semakin bertambahnya intensitas dan

frekuensi dari kejadian iklim ekstrim, risiko bencana banjir selama musim hujan dan kekeringan selama musim kemarau akan semakin meningkat.

Sektor pertanian merupakan sektor yang sering mengalami dampak serius dari perubahan iklim yang sering dihadapi oleh petani di Indonesia. Dalam sektor pertanian, pemanasan global yang diakibatkan oleh efek gas rumah kaca dapat menimbulkan dampak yang sangat serius terhadap produktivitas pengolahan dan pembudidayaan pertanian yang ada, yaitu diantaranya kegagalan panen yang berdampak bagi penurunan produktivitas, rusaknya sumberdaya lahan pertanian, dan meningkatnya intensitas banjir/kekeringan. Kurangnya pemahaman petani tentang perubahan iklim membuat petani kesulitan dalam memperkirakan cuaca. Akibatnya, tidak hanya penurunan hasil produksi yang terjadi, tetapi juga potensi gagal panen yang dapat mengancam ketahanan pangan dan kesejahteraan ekonomi petani. Oleh karena itu, upaya mitigasi terhadap perubahan iklim menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan, baik ditingkat lokal maupun nasional. Mitigasi perubahan iklim dalam sektor pertanian mencakup berbagai tindakan yang dapat dilakukan seperti pengelolaan air secara efisien, pemilihan varietas tanaman yang tahan terhadap kondisi ekstrem, dan penerapan teknologi ramah lingkungan yang dapat mengurangi dampak negatif dari perubahan iklim. (Nuraisah et al., 2019).

Salah satu komoditas pertanian yang rentan terhadap perubahan iklim adalah tanaman pangan seperti jagung. Jagung merupakan tanaman pangan yang strategis dan memiliki peran yang penting dalam ketahanan pangan nasional terutama sebagai sumber pangan dan pakan bagi ternak. Namun, perubahan iklim dapat mempengaruhi produksi jagung melalui pergeseran musim tanam, penurunan hasil panen, serta ancaman hama dan penyakit yang semakin meningkat (Ruminta, 2016).

Perubahan iklim mengacu pada perubahan pola dan intensitas unsur-unsur iklim dalam jangka waktu yang lama. Penyebab utama perubahan iklim adalah pemanasan global yang dipicu oleh aktivitas manusia maupun alam. Pemanasan global memicu perubahan iklim yang berdampak pada pergeseran musim tanam dan panen tanaman jagung. Ketidakpastian iklim di Indonesia

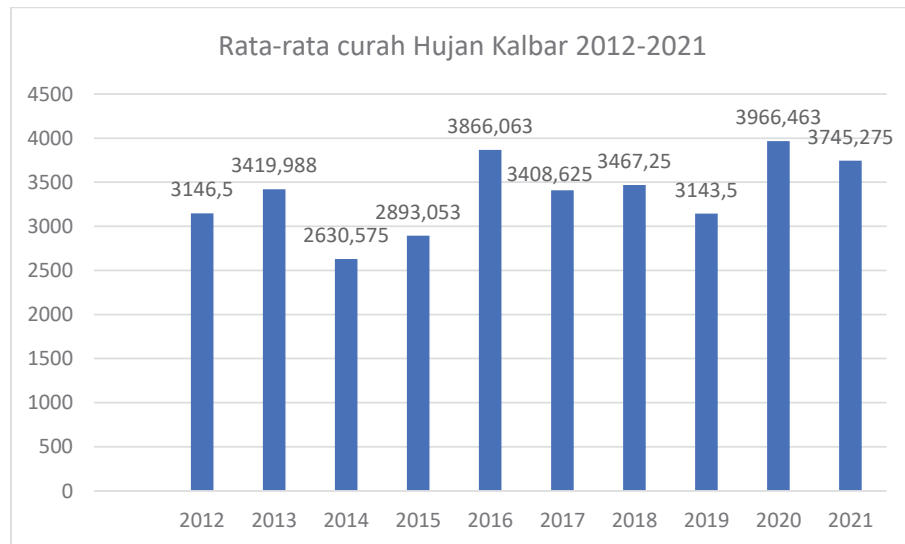
terasa dalam beberapa tahun terakhir, terutama pada musim hujan yang datang lebih awal atau lebih lambat dari perkiraan, serta musim kemarau yang berkepanjangan. Kondisi ini menjadi tantangan serius bagi para petani jagung dalam mempertahankan produktivitas. (Lukman, 2021).

Pengetahuan petani tentang perubahan iklim sangat mempengaruhi kemampuan mereka untuk beradaptasi. Pengetahuan yang baik mengenai penyebab, dampak, dan strategi mitigasi perubahan iklim memungkinkan petani membuat keputusan yang tepat dalam mengelola lahan pertanian. Pengetahuan, pemahaman dan tindakan adaptif dapat menghindari petani dari kerugian akibat gagal panen. Petani yang memiliki pengetahuan, dan pemahaman mengenai perubahan iklim akan bertindak reaktif dan melakukan antisipasi terhadap dampak yang terjadi akibat dari perubahan iklim.

Selama beberapa tahun terakhir kondisi iklim di Kalimantan Barat mencerminkan dampak perubahan iklim yang signifikan, dengan beberapa perubahan pada suhu, curah hujan, dan pola cuaca ekstrem. Rata-rata suhu tahunan di wilayah Kalimantan Barat mengalami kenaikan sebesar 0,2-0,4°C, sejalan dengan tren pemanasan global yang mempengaruhi seluruh wilayah Indonesia. Suhu harian berkisar 25°C hingga 30°C, dengan kenaikan suhu yang berpengaruh pada ekosistem dan aktivitas manusia. Dampak perubahan iklim semakin terasa di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia tak terkecuali Kalimantan Barat.

Perubahan iklim di Kalimantan Barat telah memberikan dampak yang signifikan terutama dalam peningkatan frekuensi dan intensitas kejadian bencana alam, seperti banjir dan Fenomena cuaca ekstrem juga semakin sering terjadi di Kalimantan Barat. Kebakaran hutan dan kabut asap menjadi masalah serius, terutama selama musim kemarau yang lebih panjang. kebakaran sering kali dipicu oleh pembukaan lahan dengan metode tebang dan bakar, yang diperburuk oleh kondisi suhu yang lebih tinggi dan kelembaban rendah selama musim kemarau. Selain itu, kenaikan permukaan laut di pesisir Kalimantan Barat akibat pencairan es kutub semakin meningkatkan risiko abrasi pantai dan banjir rob di wilayah pesisir seperti sungai kakap dan rasau jaya. Upaya mitigasi melalui konservasi lingkungan

dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan tersebut kedepan. (Anggraini & Trisakti, 2011).



gambar 1 Rata-rata curah hujan pertahun

Sumber: Data BMKG (2021) diolah

Gambar.1 menunjukkan bahwa rata-rata curah hujan di Kalimantan Barat selama periode 2012-2021. Pola curah hujan di wilayah Kalimantan Barat cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun, yang mencerminkan dinamika iklim yang beragam. Berdasarkan data BMKG yang telah diolah. Secara umum, pola curah hujan cenderung tidak stabil, curah hujan terendah tercatat pada tahun 2014 sebesar 2.630,575 mm, sedangkan curah hujan tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan rata-rata 3.966,463 mm. peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2016, mencapai 3.866,063 mm, setelah sebelumnya mengalami penurunan tajam pada tahun 2014. Sementara itu tahun 2013 dan 2017-2019 mencatatkan rata-rata curah hujan yang relatif stabil dikisaran 3.000 mm hingga 3.400 mm. meskipun tahun 2021 menunjukkan sedikit penurunan dibandingkan 2020, rata-rata curah hujan tetap berada pada tingkat yang tinggi di angka 3.745,275 mm. pola ini menggambarkan variasi curah hujan yang cukup signifikan dalam satu dekade, yang dapat berdampak pada pertanian di wilayah ini. Hal ini mencerminkan bahwa dinamika curah hujan di Kalimantan Barat yang sangat bervariasi dari tahun ketahun. Fluktuasi

tersebut kemungkinan besar dipengaruhi oleh fenomena iklim global seperti El Nino dan La Nina, yang dapat mempengaruhi pola curah hujan di wilayah Kalimantan Barat, serta faktor-faktor lainnya seperti perubahan penggunaan lahan dan aktivitas manusia.

Mitigasi merupakan upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak perubahan iklim melalui pengurangan emisi gas rumah kaca dan peningkatan kapasitas penyerapan karbon oleh lingkungan, peningkatan efisiensi penggunaan air serta menjaga kesuburan tanah. Dalam sektor pertanian, mitigasi dapat dilakukan dengan menerapkan teknologi pertanian berkelanjutan seperti pengelolaan lahan yang efisien, penggunaan pupuk ramah lingkungan, serta penanaman varietas tanaman yang tahan terhadap perubahan iklim.

Meskipun kebijakan nasional seperti Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK) sudah ada, implementasi ditingkat lapangan masih membutuhkan dukungan kuat dari berbagai pihak. Peran Babinsa (Bintara Pembina Desa) dan pemerintah daerah menjadi sangat vital, terutama dalam mendukung petani. Babinsa sebagai garda terdepan TNI di tingkat desa, memiliki peran yang strategis untuk mendampingi dan memberikan edukasi kepada petani. Mereka dapat bekerja sama dengan penyuluh pertanian dan pemerintah desa untuk menyebarluaskan informasi mengenai pola tanam yang adaptif, penggunaan varietas yang unggul dan tahan terhadap kekeringan atau banjir, serta teknik irigasi yang efisien (BNPB, 2021).

Selain itu, pemerintah daerah melalui dinas terkait seperti Dinas Pertanian, memiliki tanggung jawab untuk menyediakan akses terhadap teknologi dan sumber daya yang dibutuhkan petani, seperti program bantuan bibit unggul, pembangunan infrastruktur irigasi, dan pelatihan mengenai mitigasi perubahan iklim. Tanpa kolaborasi yang erat antara pemerintah, TNI (melalui Babinsa) dan masyarakat, upaya mitigasi ditingkat akar rumput tidak akan berjalan optimal. Dampaknya para petani akan terus menghadapi kerugian akibat gagal panen, yang pada akhirnya dapat mengancam ketahanan pangan nasional.

Sejumlah kebijakan lingkungan telah diterapkan di Indonesia sebagai respon terhadap perubahan iklim, seperti Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK) dan Rencana Adaptasi Perubahan Iklim (RAN-API). Namun pelaksanaan dan efektivitas kebijakan tersebut masih memerlukan evaluasi yang menyeluruh agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Selain itu, perumusan kebijakan lingkungan yang efektif juga harus mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, dan politik untuk memastikan kebijakan tersebut relevan dan berkelanjutan. (Hayatulah et al., 2023).

Pengetahuan petani jagung di Desa Rasau Jaya 1 mengenai perubahan iklim menjadi salah satu aspek penting untuk dikaji lebih lanjut. Hal ini menjadi peluang bagi penelitian yang berfokus pada bagaimana petani memahami dampak perubahan iklim dan upaya mitigasi yang mereka lakukan. Pemahaman ini akan sangat berharga dalam membantu merumuskan program dan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengetahuan petani jagung di Desa Rasau Jaya 1 Kabupaten Kubu Raya terhadap mitigasi perubahan iklim.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi para pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, dinas pertanian, dan penyuluh pertanian, dalam merumuskan kebijakan yang mendukung ketahanan petani jagung dalam menghadapi perubahan iklim. Melalui strategi mitigasi yang tepat, diharapkan produksi jagung dapat tetap terjaga dan petani dapat bertahan menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan iklim. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan pertanian yang lebih adaptif terhadap perubahan iklim, sehingga ketahanan pangan dan kesejahteraan petani di Indonesia dapat terus terjaga di masa mendatang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan petani jagung tentang mitigasi perubahan iklim di Desa Rasau Jaya 1?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pengetahuan petani jagung tentang mitigasi perubahan iklim di Desa Rasau Jaya 1?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat pengetahuan petani jagung tentang mitigasi perubahan iklim di Desa Rasau Jaya 1.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan petani jagung tentang perubahan iklim.